

**PERANAN FORUM UKHUWAH KAJIAN ISLAMIYAH (FUKI)
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA
MA NEGERI 1 BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk memenuhi salah satu syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
AFIKA TIARA AYU
NIM. 1522402171**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Afika Tiara Ayu
NIM : 1522402171
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Peranan Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah (FUKI) dalam Membentuk Karakter Religius Siswa MAN 1 Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 2 Juli 2019

Saya yang menyatakan,




Afika Tiara Ayu
NIM. 1522402171



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN


Skripsi Berjudul :

**PERANAN FORUM UKHUWAH KAJIAN ISLAMIYAH (FUKI) DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA MA NEGERI 1 BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Afika Tiara Ayu, NIM : 1522402171, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal 16 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Mujiburrahman, M.S.I.

NIP.: 19830925 201503 1 002


Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.

NIP.: 19730605 200801 1 017

Penguji Utama,


Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag.

NIP.: 19721104 200312 1 003

Mengetahui :

Dekan,


Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP.: 19710424 199903 1002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 2 Juli 2019

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Afika Tiara Ayu
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

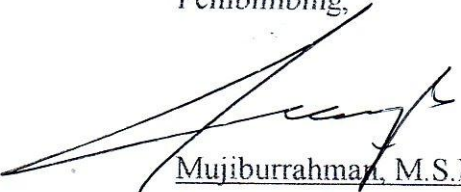
Nama : Afika Tiara Ayu
NIM : 1522402171
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PERANAN FORUM KAJIAN UKHUWAH ISLAMIYAH
(FUKI) DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
SISWA MAN 1 BANYUMAS

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Mujiurrahman, M.S.I
NIP. 19830925 201503 1 002

MOTTO

“Kecerdasanlah yang membuat kita mampu melakukan sesuatu. Motivasilah yang memutuskan untuk melakukannya. Dan karakter yang mendorong untuk melakukan yang terbaik.”

(Anonim)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Ilahi Rabbi yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabiullah Muhammad SAW, Khatamul Anbiya yang kita nantikan syafa'atnya kelak di Yaumul Qiyamah.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Sabichis dan Ibu Mutiah, adik Isna Akhirotun Nisa, serta keluarga besar penulis yang telah mendukung dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.
2. Saudara dan sahabat tercinta yang selalu menemani dan menjadi penyemangat penulis.
3. Almamater penulis, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2015.



IAIN PURWOKERTO

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peranan Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah (FUKI) dalam Membentuk Karakter Religius Siswa MAN 1 Banyumas” ini ditulis oleh Afika Tiara Ayu, Pendidikan Agama Islam (PAI), NIM. 1522402171, Tahun 2019, dibimbing oleh Mujiburrahman, M.S.I.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya karakter generasi muda serta pentingnya karakter religius bagi siswa. Ini merupakan tugas sekolah untuk bisa membentuk karakter religius siswa mengingat sebagian besar waktu siswa ada di sekolah. Dalam upaya pembentukan karakter tersebut ada peran dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang menjadi faktor penting yang dapat membentuk karakter religius siswa di luar jam belajar mengajar di kelas.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah (FUKI) dalam membentuk karakter religius siswa? (2) Bagaimana peranan kegiatan Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah (FUKI) dalam membentuk karakter religius siswa?

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengumpulkan data mengenai kegiatan FUKI. Sedangkan wawancara dan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai peran FUKI dalam membentuk karakter religius siswa MAN 1 Banyumas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa FUKI merupakan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MAN 1 Banyumas. Kegiatan FUKI meliputi kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, dan kegiatan tahunan. Kegiatan yang dilaksanakan setiap hari yaitu pembacaan doa dan asmaul husna bersama, tadarus al-Qur'an, dan sholat berjamaah. Kegiatan mingguan misalnya Qiro'ah, Kaligrafi, Mentoring, Keputrian, dan Hadroh. Untuk kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan adalah evaluasi dan roan akbar. Kegiatan setiap tahunnya misalnya PHBI, Ziarah Wali, Milad FUKI, dan Study Banding. Semua kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk pribadi yang kaffah dan memiliki karakter religius yang dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: *Peranan Ekstrakurikuler, Pembentukan Karakter Religius.*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Peranan Forum Ukhuwah Kajian Islmiyah (FUKI) dalam Membentuk Karakter Religius Siswa MAN 1 Banyumas” dengan baik dan lancar. Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

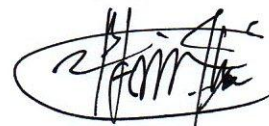
1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. M. Slamet Yahya, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
7. Bapak Mujiburrahman, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing.
8. Bapak Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. selaku Penasehat Akademik.
9. Bapak Akhmad Daelami selaku Plt. Kepala MAN 1 Banyumas.
10. Ibu Ninung Saefunah, M.Pd.I. selaku pembina FUKI MAN 1 Banyumas.
11. Seluruh pengurus dan anggota FUKI MAN 1 Banyumas.
12. Segenap guru, karyawan, dan civitas akademika MAN 1 Banyumas.
13. Bapak, Ibu, Isna dan seluruh keluarga besar yang sudah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman seperjuangan PAI E, KKN Kelompok 28 Selanegara, Kelompok PPL 1, dan Kelompok PPL 2 SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

15. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis memohon maaf kepada semua pihak, baik dalam pelaksanaan penelitian maupun kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Purwokerto, 2 Juli 2019

Penulis,



Afika Tiara Ayu
NIM. 1522402171



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Kegunaan	10
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Peranan	14
B. Ekstrakurikuler	16
C. Karakter Religius	25
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data	45

E. Teknik Analisis Data.....	48
-------------------------------------	-----------

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum FUKI	50
B. Peran FUKI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa MAN 1 Banyumas	55
C. Analisis Hasil Penelitian	63

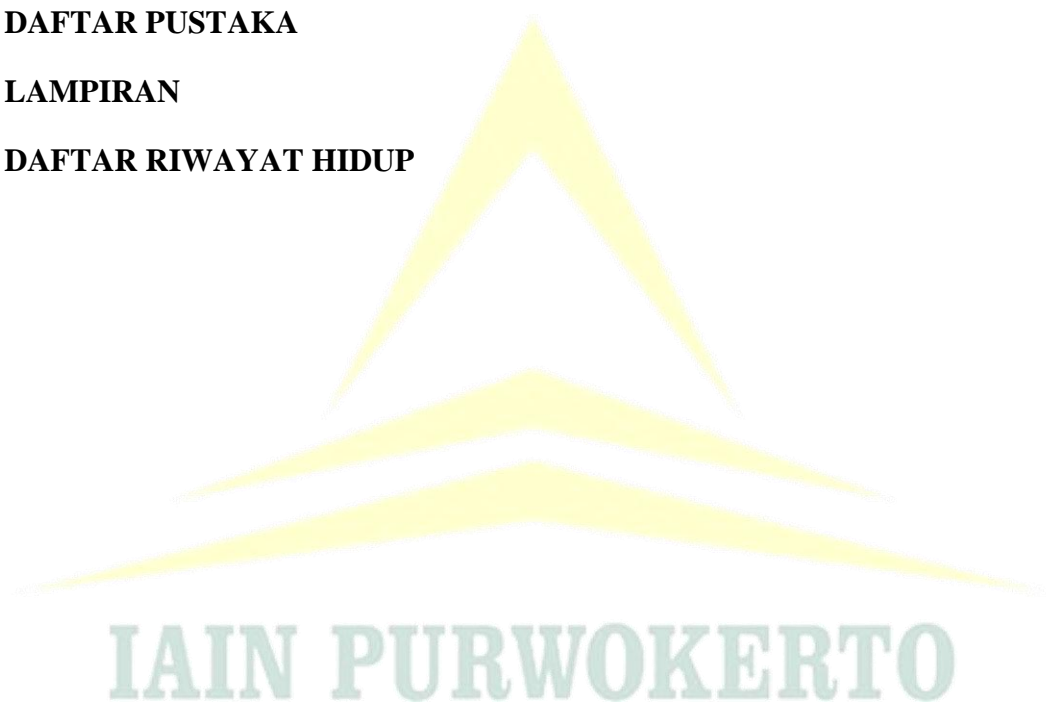
BAB V: PENUTUP

A. Simpulan	68
B. Saran-Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Tabel Nilai Karkater
Tabel 2 : Tabel Karakter Lelaki Sholih
Tabel 3 : Tabel Indikator Religius



DAFTAR GAMBAR

- Gambar a : Pembacaan doa dan Asmaul Husna
- Gambar b : Sholat Berjamaah
- Gambar c : Pelaksanaan kegiatan Qira'ah
- Gambar d : Kegiatan Kaligrafi
- Gambar e : Kegiatan Mentoring
- Gambar f : Kegiatan Keputrian
- Gambar g : Kegiatan Hadroh
- Gambar h : Evaluasi Bulanan
- Gambar i : Peringatan Maulid Nabi
- Gambar j : PHBI
- Gambar k : Peringatan Isra Mi'raj
- Gambar l : Mahalul Qiyam
- Gambar m : Kegiatan TMO
- Gambar n : Kegiatan Mabit Rikhlah
- Gambar o : Pensorbanan
- Gambar p : Wisata Religi

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 2 Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 3 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 4 Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 5 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Skripsi
- Lampiran 7 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 Sertifikat Lulus BTA/PPI
- Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
- Lampiran 13 Sertifikat KKN
- Lampiran 14 Sertifikat PPL
- Lampiran 15 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 16 Sertifikat OPAK
- Lampiran 17 Daftar Nama Pengurus FUKI
- Lampiran 18 Absen Kegiatan FUKI

IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi bangsa Indonesia, mendidik karakter manusia Indonesia bukanlah hal yang baru. Sejak awal kemerdekaan, pendidikan karakter merupakan bagian dari cita-cita Bangsa. Menurut Kebijakan Nasional Pendidikan Karakter 2010-2012:

Secara filosofis, pembangunan karakter bangsa merupakan sebuah kebutuhan asasi dalam proses berbangsa karena hanya bangsa yang memiliki karakter dan jati diri yang kuat yang akan eksis. Secara ideologis, pembangunan karakter merupakan upaya mengejawantahkan ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Secara normatif, pembangunan karakter bangsa merupakan wujud nyata langkah mencapai tujuan negara, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia; memajukan kesejahteraan umum; mencerdaskan kehidupan bangsa; ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Secara historis, pembangunan karakter bangsa merupakan sebuah dinamika inti proses kebangsaan yang terjadi tanpa henti dalam kurun sejarah, baik pada zaman penjajahan maupun pada zaman kemerdekaan. Secara sosiokultural, pembangunan karakter bangsa merupakan suatu keharusan dari suatu bangsa yang multikultural.¹

Dalam Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010 Direktorat Ketenagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional bahwa:

Semangat untuk menjadi bangsa yang berkarakter ditegaskan oleh Soekarno dengan mencanangkan *nation and character building* dalam rangka membangun dan mengembangkan karakter bangsa guna mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Secara spesifik Soekarno menegaskan dalam amanat Pembangunan Semesta Berencana tentang pentingnya karakter ini sebagai mental investment, yang mengatakan bahwa kita jangan melupakan aspek mental dalam pelaksanaan pembangunan dan mental yang dimaksud adalah mental Pancasila.

¹ Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 86.

Karakter merupakan hal yang sangat penting dalam berbangsa dan bernegara karena dengan karakter bangsa ini memiliki kekuatan dan jati diri sehingga tidak mudah terombang-ambing. Namun harus diketahui juga bahwa karakter tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus dibangun dan dibentuk supaya Indonesia menjadi bangsa yang bermartabat.²

Kementerian Pendidikan Nasional merumuskan 18 nilai karakter bangsa yang bersumber dari Pancasila, yaitu: 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja Keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) Rasa Ingin Tahu, 10) Semangat Kebangsaan, 11) Cinta Tanah Air, 12) Menghargai Prestasi, 13) Bersahabat/Komunikatif, 14) Cinta Damai, 15) Gemar Membaca, 16) Peduli Lingkungan, 17) Peduli Sosial, 18) Tanggung Jawab.

Nilai religius menempati urutan pertama pada rumusan nilai karakter tersebut. Itu artinya, karakter religius memiliki peran yang penting dan utama dalam membentuk bangsa Indonesia yang berkarakter.

Dalam upaya mewujudkan bangsa Indonesia yang berkarakter, pemerintah telah mencanangkan adanya pendidikan karakter yang menjadi hal wajib yang diajarkan di sekolah. Pendidikan karakter tersebut dapat diberikan melalui pembelajaran di kelas maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal sangat penting dan strategis dalam pembinaan siswa, baik melalui proses belajar mengajar maupun kegiatan ekstrakurikuler. Banyak upaya yang telah dilakukan oleh Departemen Agama dalam meningkatkan kualitas akhlak siswa. Namun upaya-upaya tersebut belum menunjukkan hasil yang maksimal karena sebagian remaja masih jauh dari tuntunan agama.

Fenomena yang terjadi sekarang ini adalah maraknya kenakalan remaja seperti tawuran, minum-minuman keras, kekerasan seksual, bahkan sampai pada pembunuhan yang dilakukan oleh anak di bawah umur. Yang lebih sederhana dan sering terjadi di sekolah adalah menurunnya nilai

² Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*..... hlm. 88.

kesopanan dan rasa hormat terhadap guru, kurangnya ketertiban dan kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran maupun ibadah seperti sholat berjamaah, berdoa bersama, dan amalan-amalan lainnya.

Semakin pesatnya kemajuan teknologi dan kebebasan dalam menggunakan media sosial membuat banyak remaja yang saling menghujat dan mencaci melalui media sosial, membuat konten-konten yang tidak mendidik dengan tujuan yang tidak baik.

Ditambah lagi dengan latar belakang siswa yang berbeda-beda, artinya tidak semua siswa berasal dari keluarga yang baik dan harmonis dengan landasan agama yang baik. Mungkin ada siswa yang berasal dari keluarga *broken home*, atau keluarga yang utuh namun mereka tidak memiliki dasar agama yang baik. Hal ini tentu membuat pentingnya peranan dari berbagai pihak termasuk sekolah dalam membentuk karakter siswa mengingat sekolah adalah tempat siswa menghabiskan sebagian besar waktunya.

Pembentukan karakter religius siswa dapat dilakukan dalam pembelajaran dan juga melalui kegiatan di luar jam pelajaran yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Hasil studi Pusat Penelitian Depdikbud menunjukkan bahwa siswa yang tergolong baik ternyata berasal dari sekolah yang kegiatan ekstrakurikulernya berjalan dengan baik.³ Salah satu ekstrakurikuler yang dapat membentuk karakter religius adalah ekstrakurikuler keagamaan.

Faktor yang mendorong siswa SMA mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan:⁴ *Pertama*, faktor internal yakni motif keagamaan, sosial, dan pribadi. Sebagian besar siswa setuju bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat meningkatkan pemahaman terhadap agama. Sebanyak 38,9% responden menyatakan “sangat setuju”, 29,6% menyatakan “setuju”. Itu artinya 68,4% setuju bahwa dengan mengikuti kegiatan rohis dapat meningkatkan pemahaman agama. Sedangkan selebihnya yaitu 12,4% dan 4,6% memilih jawaban “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”.

³ Nunu Ahmad An-Nahidl, *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. 109.

⁴ Nunu Ahmad An-Nahidl, *Pendidikan Agama...*, hlm. 110-115.

Kedua, faktor eksternal yaitu yang mendorong siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan antara lain: metode, materi, pembimbing, dapat berperan serta, pergaulan, berorganisasi, dan dorongan dari guru. Dari beberapa pertanyaan yang ditanyakan, didapatkan hasil sebagai berikut, yaitu: 1) materi ekstrakurikuler keagamaan yang bermanfaat (47,9%), 2) metode yang digunakan menarik (45,9%), 3) demi pergaulan (45,1%), 4) pembimbing yang berkualitas (44,3%), 5) evaluasi yang melibatkan peserta (33,5%), 6) dorongan guru (29,2%), 7) untuk mendapatkan pengalaman berorganisasi (25,5%).

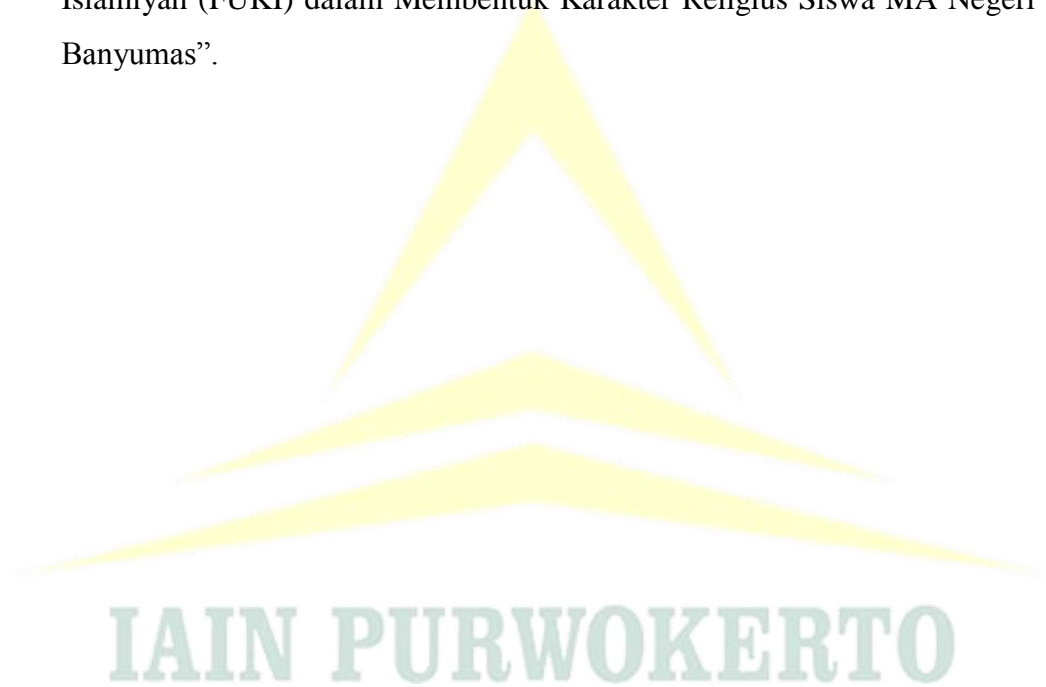
Dari data di atas, prioritas seseorang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan adalah karena materi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bermanfaat. Kemungkinan lain, keikutsertaannya terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan boleh jadi karena menyadari bahwa mereka berasal dari keluarga yang kurang memberikan perhatian optimal terhadap pengamalan ajaran agama sehingga timbul kesadaran diri sendiri untuk belajar agama lebih baik. Allport, yang dikutip Schultz menyatakan bahwa orang akan menjadi partisipan yang langsung dan penuh terhadap suatu aktivitas yang relevan dan penting bagi dirinya.

Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah (FUKI) merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di MA Negeri 1 Banyumas. FUKI bergerak pada bidang dakwah keagamaan melalui berbagai kegiatan Islami yang dilaksanakan rutin, baik kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Nama FUKI dipilih untuk membedakan ekstrakurikuler keagamaan di MA Negeri 1 Banyumas dengan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah lain.

FUKI sangat aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan Islami di sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk karakter religius siswa MA Negeri 1 Banyumas. Misalnya saja kegiatan yang dilaksanakan setiap pagi hari yaitu pembacaan doa dan asmaul husna secara sentral oleh pengurus FUKI. Hal ini dapat membentuk karakter religius seluruh siswa dan siswi MA Negeri 1 Banyumas karena dengan berdoa kita akan lebih mengingat Allah dan mensyukuri apa yang sudah kita dapatkan.

Kegiatan ini merupakan contoh kecil dari banyak kegiatan FUKI yang dilaksanakan dalam rangka membentuk karakter religius siswa MA Negeri 1 Banyumas.

Dari latar belakang yang penulis paparkan di atas, dan melihat bahwa ekstrakurikuler memiliki peranan yang penting dalam membentuk karakter religius siswa, sehingga membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MA Negeri 1 Banyumas dengan objek penelitiannya adalah ekstrakurikuler yang hanya ada di MA Negeri 1 Banyumas yaitu FUKI. Oleh karena itu, penulis membuat skripsi dengan judul: “Peranan Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah (FUKI) dalam Membentuk Karakter Religius Siswa MA Negeri 1 Banyumas”.



B. Definisi Konseptual

Agar dalam pembahasan pada penelitian ini lebih mengarah pada tujuan yang hendak dicapai dan untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan konsep-konsep yang ada dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan definisi konseptual masing-masing konsep tersebut. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Peranan

Dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” peran mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.

Menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁵

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi.

Peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa peran adalah perilaku yang muncul dari individu atau kelompok yang memiliki kedudukan atau status.

⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 212-213.

2. Ekstrakurikuler

Pada Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep/O/1992, dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah ataupun di luar sekolah.

Kemudian dalam Surat Keputusan Mendikbud Nomor 060/U/1993 dan Surat Keputusan Mendikbud Nomor 080/U/1993, dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa.⁶

Ekstrakurikuler bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan kurikuler saja, tetapi juga mencakup pemantapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk di dalamnya pengembangan minat dan bakat siswa. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan kurikuler, maupun pengembangan pembentukan kepribadian tadi.

Setiap sekolah pasti memiliki kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan peserta didik di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler itu bisa jadi sangat beragam, salah satunya adalah ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MAN 1 Banyumas yang bernama FUKI.

⁶ <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2010/03/apa-yang-dimaksud-dengan-kegiatan.html> diakses pada hari Minggu, 10 Februari 2019, pukul 17.02.

3. Karakter Religius

Karakter berarti pembawaan, kepribadian, budi pekerti, perangai, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, watak. Dalam arti lain, karakter adalah ciri, karakteristik, keunikan, orang, person, pribadi, sosok, dan peran. Berkarakter artinya berkepribadian, berperangai, berperilaku, bersifat, berwatak.

Karakter yakni suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang sehingga menarik dan atraktif. Karakter berasal dari bahasa Latin *kharakter*, *kharassein*, dan *kharax* yang bermakna *tool for making*, *to engrave*. Kata ini kemudian banyak digunakan lagi pada abad ke-14 dalam bahasa Prancis (*caractere*) dalam bahasa Inggris (*character*), kemudian dalam bahasa Indonesia (*karakter*).⁷

Menurut Prof. Suyanto Ph. D, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan akibat dari keputusan yang telah dibuatnya.⁸

Karakter merupakan perpaduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda khusus yang membedakannya dengan orang lain. Menurut Ki Hajar Dewantara, karakter terjadi karena perkembangan dasar yang telah terkena pengaruh ajar.⁹

Karakter yang muncul pada diri manusia ada beragam sumber dan wujudnya, yaitu karakter yang bersumber dari olah hati, karakter yang bersumber pada olah pikir, karakter yang bersumber dari olahraga, dan karakter yang bersumber dari olah rasa dan karsa. Masing-masing sumber menumbuhkan karakter yang unik dan khas.

⁷ Kak Hendri, *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), hlm. 2.

⁸ <http://www.mandikdasmn.depdiknas.go.id/web/pages/urgensi.html>. dalam Nur Rosyid dkk, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 48.

⁹ Nur Rosyid dkk, *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*, (Purwokerto: OBSESI Press, 2013), hlm. 23.

Apabila dirinci, maka sumber dan wujud karakter adalah sebagai berikut:¹⁰

- a. Bersumber dari olah hati, antara lain beriman dan bertakwa, jujur, amanah, adil, tertib, taat aturan, bertanggung jawab, berempati, berani mengambil resiko, pantang menyerah, rela berkorban, dan berjiwa patriotik.
- b. Bersumber dari olah pikir, antara lain cerdas, kreatif, inovatif, ingin tahu, produktif, berorientasi Iptek, dan reflektif.
- c. Bersumber dari olah raga, antara lain bersih dan sehat, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinatif, kompetitif, ceria, dan gigih.
- d. Bersumber dari olah rasa dan karsa, antara lain cerdas, kritis, kreatif, inovatif, ingin tahu, produktif, berorientasi Iptek, dan reflektif.

Kementerian Pendidikan Nasional merumuskan 18 nilai karakter bangsa yang bersumber dari Pancasila, yaitu: 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja Keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) Rasa Ingin Tahu, 10) Semangat Kebangsaan, 11) Cinta Tanah Air, 12) Menghargai Prestasi, 13) Bersahabat/Komunikatif, 14) Cinta Damai, 15) Gemar Membaca, 16) Peduli Lingkungan, 17) Peduli Sosial, 18) Tanggung Jawab.

Menurut rumusan 18 nilai karakter bangsa yang bersumber dari Pancasila di atas, terlihat dengan jelas bahwa karakter religius menempati posisi pertama. Nilai religius merupakan nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur yaitu akidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai aturan Ilahi untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Religius memiliki pengertian sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agaman lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.¹¹

¹⁰ Sumiarti, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 92-93.

Religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku spiritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang.¹²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Peranan FUKI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa MA Negeri 1 Banyumas”.

Adapun turunan dari rumusan masalah utama adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah (FUKI) dalam membentuk karakter religius siswa?
2. Bagaimana peranan kegiatan Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah (FUKI) dalam membentuk karakter religius siswa?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan wawasan lebih luas tentang Peranan Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah (FUKI) dalam Membentuk Karakter Religius Siswa MA Negeri 1 Banyumas.

¹¹ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017), hlm. 41.

¹² Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah; Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, (Malang: UIN-MAILIKI PRESS, 2010), hlm. 69.

b. Tujuan khusus

- 1) Untuk mengetahui Pelaksanaan Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah (FUKI) dalam Membentuk Karakter Religius Siswa MA Negeri 1 Banyumas.
- 2) Untuk mengetahui Peranan Kegiatan Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah (FUKI) dalam Membentuk Karakter Religius Siswa MA Negeri 1 Banyumas.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait dengan Peranan Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah (FUKI) dalam Membentuk Karakter Religius Siswa MA Negeri 1 Banyumas.

1) Untuk Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

2) Untuk Pembaca

Diharapkan dapat menjadi sumber pendukung atau bermanfaat bagi pembaca dengan adanya Skripsi tentang Peranan Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah (FUKI) dalam Membentuk Karakter Religius Siswa MA Negeri 1 Banyumas.

E. Kajian Pustaka

Skripsi karya Aiu Rofiq (FTIK/PAI IAIN Purwokerto) dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Karakter Siswa di SMA N 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter siswa di SMA N 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas yaitu 31%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,557, r square sebesar 0,310, harga t hitung sebesar 6,289 lebih besar dari t tabel sebesar 1,987 pada taraf signifikansi 5%. Pengaruh tersebut ditentukan dengan persamaan garis regresi sederhana diperoleh nilai sebesar $Y=29,989+0,563X$.

Tesis karya Muhamad Iqbal Ihsani (PAI/ Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) dengan judul “Pembentukan Karakter Religius Melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam (Studi Komparasi di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma)”. Hasil penelitian ini adalah karakter religius merupakan perbuatan baik cerminan dari ketaqwaan anggota mahasiswa keluarga Muslim. Karakter yang terbentuk adalah Islam, ikhlas, sabar, taqwa, tawakal, iman, ihsan, silaturahmi dan ukhuwah yang terbentuk dari kegiatan yang dilaksanakan oleh UKM.

Skripsi karya Yuni Wijayanti (FTIK/PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) dengan judul “Peran Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius di SMP N 3 Malang”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP N 3 Malang masih membutuhkan perangkat latihan dan penilaian, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini menghasilkan karakter religius siswa seperti tertib dalam sholat berjamaah, sopan, dan disiplin. Adapun hambatan dari kegiatan tersebut adalah kurangnya minat siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan persamaan dari skripsi dan tesis di atas terhadap skripsi ini yaitu sama-sama membahas mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter religius siswa, perbedaannya yaitu skripsi dari Aiu Rofiq menggunakan metode penelitian

kuantitatif, karya Muhamad Iqbal Ihsani berupa tesis, dan skripsi Yuni Wijayanti mengambil penelitian di SMP. Sedangkan skripsi penulis ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan dilaksanakan di MA Negeri 1 Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari beberapa bab yaitu bab I sampai dengan bab V. Masing-masing bab terdiri atas beberapa sub-bab. Sebelum bab pertama, ada bagian awal skripsi yang terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Adapun sistematika dari kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian teori, meliputi peranan, ekstrakurikuler, dan karakter religius.

Bab III adalah metode penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian, meliputi penyajian data gambaran umum FUKI, peran FUKI dalam membentuk karakter religius siswa MAN 1 Banyumas, dan analisis data.

Bab V adalah penutup, meliputi simpulan, saran-saran, serta diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah penulis kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah (FUKI) memiliki berbagai macam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, dan setiap tahun. Kegiatan FUKI tersebut memiliki peranan yang penting dalam membentuk karakter religius siswa MA Negeri 1 Banyumas. Dengan adanya kegiatan seperti sholat berjamaah, pembacaan doa dan asmaul husna bersama sebelum pembelajaran, qira'ah, kaligrafi, mentoring, keputrian, hadroh, infak, pengajian, pembacaan sholawat, PHBI, silaturahmi, dan study banding merupakan cara FUKI untuk dapat membentuk karakter religius siswa MA Negeri 1 Banyumas.

Pelaksanaan kegiatan rutin tersebut mendapat antusias dan semangat yang besar dari siswa khususnya para kader sehingga FUKI memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter religius siswa.

B. Saran-saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud untuk menggurui, berdasarkan hasil penelitian ini maka dengan segala kerendahan hati penulis memberikan saran berkaitan dengan peran FUKI dalam membentuk karakter religius siswa MA Negeri 1 Banyumas sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan pembentukan karakter siswa, dukungan yang diberikan sudah baik namun perlu ditingkatkan motivasi kepada siswa dan staf tenaga kependidikan supaya pembentukan karakter religius ini dapat berjalan maksimal dan semakin baik lagi termasuk kebijakan waktu dan pendanaan dari sekolah.

2. Bagi Guru

Perlu ditingkatkan koordinasi dan peran aktif guru dalam setiap kegiatan FUKI supaya kegiatan tersebut dapat berjalan baik dan lancar.

3. Bagi Siswa

Jadilah generasi yang berakhlak mulia dan menjadi kebanggaan orang tua, agama, bangsa dan negara. Tetap semangat menuntut ilmu dan berproses mencari pengalaman yang semakin mendewasakan kalian. Selalu hormati guru dan melaksanakan semua kewajiban sebaik mungkin.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah rabbil'aalamiin, penulis mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah yang senantiasa memberikan kemudahan. Kesempurnaan hanyalah milik Allah, penulis menyadari skripsi ini masih sangat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 26 Juni 2019

Penulis

IAIN PURWOKERTO
Afika Tiara Ayu
NIM.1522402171

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya.
- Ahmad, Nunu An-Nahidl. 2010. *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas..* Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Ancok, Djamaludin. 1995. *Psikologi Islami, Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah MA Negeri 1 Banyumas.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrahman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hambali, Muh. dan Eva Yulianti. 2018. *Jurnal Pedagogik*, Vol. 05 No. 02, ISSN : 2354-7960, E-ISSN : 2528-5793, Juli-Desember 2018.
- Hendri, Kak. *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng*. 2013. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- <http://www.mandikdasmen.depdiknas.go.id/web/pages/urgensi.html>.
- <https://academiapr.blogspot.com/2017/05/pengertian-post-positivisme.html> diakses pada hari Minggu, 10 Februari 2019, pukul 16.49.
- <http://www.jejakpendidikan.com/2016/11/ciri-ciri-pribadi-religius.html> diakses pada hari Minggu, 10 Februari 2019, pukul 16.54.
- <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2010/03/apa-yang-dimaksud-dengan-kegiatan.html> diakses pada hari Minggu, 10 Februari 2019, pukul 17.02.
- <https://osf.io/preprints/inarxiv/x8syc/download> Pendidikan Karakter: Akhlak, Adab, Moral, dan Nilai di akses pada hari Rabu, 17 Juli 2019 pukul 23.39 WIB.

- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter; Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kusuma, Dharma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2001. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Raharjo, Syatibi Rahmat. 2013. *Pengembangan & Inovasi Kurikulum*. Yogyakarta: Azzagrafika.
- Rosyid, Nur dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: OBSESI Press.
- S. Fahrizal, *Tinjauan Pustaka 2.1 Pengertian Pustaka [pdf]*, [digilib.unila.ac.id/85/8/BAB %2011.pdf](http://digilib.unila.ac.id/85/8/BAB%2011.pdf), diakses pada hari Senin, 14 April 2019 pukul 08.30.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah; Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN-MAILIKI PRESS.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumiarti. *Ilmu Pendidikan*. 2016. Purwokerto: STAIN Press.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syarifuddin. 2018. *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam: Konsep Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Upaya Deradikalisme Pelajar Di Lingkungan Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.

- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter; Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuhriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.





IAIN PURWOKERTO